# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *quasy experiment* *pretest-post test control group design*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Berikut rancangan desain penelitian yang akan dilakukan :

Edukasi cara menyusui sesuai SPO

Keterampilan Menyusui

*(Pre-Test)*

Keterampilan Menyusui

*(Post-Test)*

Kelompok Kontrol

(ibu nifas)

Subjek Penelitian

(Ibu nifas)

Kelompok Intervensi

(ibu nifas)

Keterampilan Menyusui

*(Post-Test)*

Keterampilan Menyusui

*(Pre-Test)*

Media video DURASI (Edukasi Cara Menyusui)

Gambar 3. Rancangan Desain Penelitian *Quasy Experimental*

## Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian62. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di RSUD Nyi Ageng Serang pada bulan Maret hingga bulan April tahun 2022.

1. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya 63. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas di RSUD Nyi Ageng Serang yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti.

Penentuan jumlah sampel yang digunakkan dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi besar sample untuk penelitian yang bertujuan menguji hipotesis beda rerata 2 kelompok independen64 :



Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supliyani dan Djalimus (2021) ditemukan perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan menyusui pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 6,6. Tingkat kepercayaan 95% dan kekuatan uji 80%, maka Zα = 1.96 dan Zβ= 0,84.

n1 = n2 = 2 ( (Zα + Zβ)S )2

 X1 – X2

 = 2 ( (1,960+0,84) 6,6 )2

 5

 = 2 (2,8 x 6,6 )2

 5

 = 27,3 (27 responden)

Untuk menghindari responden mengundurkan diri selama penelitian, maka peneliti mengantisipasi berkurangnya responden dengan menambahkannya menggunakan rumus, berikut :



 Maka,

 = $\frac{27}{1-0,1}$ = 30 responden pada setiap kelompok

1. Teknik Sampling

Teknik sampling dapat dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling/random sampling* dan *non-probability sampling63*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* khususnya *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dalam pengambilan sampelnya tidak melibatkan unsur peluang yaitu teknik penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berikut kriteria sampel pada penelitian ini :

1. Inklusi
2. Ibu dan bayi adalah pasien rawat gabung
3. Ibu dan bayi melakukan KN2 di RSUD Nyi Ageng Serang
4. Ibu bersedia dijadikan responden dalam penelitian
5. Eksklusi

Ibu atau bayi yang memiliki masalah kesehatan

## Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang di bangsal Abimanyu dan bangsal Srikandi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret dan April 2022. Data diolah pada bulan Mei 2022.

## Variabel Penelitian dan Aspek-Aspek yang Diteliti/Diamati

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen63. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video DURASI (Edukasi Cara Menyusui).

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas63. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menyusui ibu nifas.

1. Variabel *Confounding* (Pengganggu)

Variabel confounding adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel baik secara langsung maupun tidak langsung65. Variabel confounding yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, paritas, masalah payudara, dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan rawat gabung. Perlakuan terhadap variabel confounding dibagi menjadi tiga, yaitu dilakukan pengukuran, dilakukan pengontrolan atau dikendalikan, dan tidak dilakukan perlakuan apapun atau di diamkan. Perlakuan peneliti terhadap variabel confounding dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan

Variabel ini berpengaruh terhadap keterampilan menyusui dan menjadi karakteristik pada responden dalam penelitian yaitu dengan cara mengukur tingkat pengetahuan keterampilan menyusui ibu nifas sebelum intervensi sesuai pada kelompoknya.

1. Tingkat Pendidikan

Variabel ini berpengaruh terhadap keterampilan menyusui dan menjadi karakteristik pada responden dalam penelitian.

1. Paritas

Variabel ini berpengaruh terhadap keterampilan menyusui dan menjadi karakteristik pada responden dalam penelitian.

1. Masalah Payudara

Variabel ini berpengaruh terhadap keterampilan menyusui dan menjadi karakteristik pada responden dalam penelitian.

1. Dukungan Tenaga Kesehatan

Variabel ini dikendalikan yaitu dengan dilakukannya edukasi cara menyusui ibu nifas sesuai kelompoknya oleh bidan di RSUD Nyi Ageng Serang sebagai bentuk dukungan tenaga kesehatan terhadap ibu nifas.

1. Dukungan Keluarga

Variabel ini dikendalikan yaitu dengan cara memberikan edukasi kepada keluarga bahwa dukungan keluarga dan suami sangat penting dalam keterampilan menyusui ibu (keberhasilan menyusui).

1. Rawat Gabung

Variabel ini dikendalikan dengan menjadikan variabel sebagai syarat inklusi dalam penelitian.

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **DOV** | **Alat Ukur** | **Kategori** | **Skala** |
| **Variabel Independen** |
| Video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) | Media edukasi berbasis audio visual (video) yang berisi peragaan secara langsung (orang) cara menyusui yang benar dengan intervensi selama sebelum ibu nifas melakukan KN2 di RSUD Nyi Ageng Serang dengan ketentuan terpapar video 1 kali/hari durasi video 4 menit 54 detik |   |   |   |
| Edukasi cara menyusui sesuai SPO | Edukasi bidan kepada ibu nifas di RSUD Nyi Ageng Serang secara interpersonal sesuai dengan SPO Membimbing Menyusui berdasarkan SK Direktur RSUD Nyi Ageng Serang Nomor 188/9b/III/Tahun 2016 tentang pelayanan PONEK (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) Rumah Sakit Umum Daerah Nyi Ageng Serang Kabupaten Kulon Progo |  |  |  |
| **Variabel Dependen** |
| Keterampilan Menyusui Ibu Nifas | Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi sesuai dengan Lembaran Bantuan Pengamatan Menyusui | Lembar Bantuan Pengamatan Menyusui (WHO/UNICEF) | 1.     Baik (14-22) | Ordinal |
| 2.     Cukup (7-13) |  |
| 3.     Kurang (<7) |  |
| **Variabel Luar** |
| Pengetahuan | Pengetahuan tentang keterampilan menyusui ibu sebelum dilakukan intervensi Pemberian media video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) maupun edukasi cara menyusui sesuai SPO RSUD Nyi Ageng Serang | Kuesioner Pengetahuan Keterampilan Menyusui Ibu Nifas | 1.   Baik ( ≧80% ) | Ordinal |
| 2.   Cukup (50-70%) |
| 3.   Kurang ( ≦ 40% ) |
|  |
|  |  |
| Tingkat Pendidikan | Jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan sesuai dengan yang dituliskan responden dalam lembar kuesioner |   | 1. Dasar (SD,SMP) | Ordinal |
| 2. Menengah (SMA) |
| 3. Tinggi (Akademi, Perguruan Tinggi) |
| Paritas | Jumlah persalinan yang telah dialami ibu dengan kondisi lahir hidup dan ibu telah menyusuinya |   | 1.     Primipara | Nominal  |
| 2.     Multipara |
| Masalah Payudara | Adanya kondisi atau gangguan pada payudara ibu yang menyebabkan proses menyusui menjadi terganggu. Misal: puting datar dan tenggelam |   | 1. Tidak ada masalah payudara | Nominal  |
| 2.     Ada masalah payudara |

## Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yaitu skor keterampilan ibu dalam menyusui yang diperoleh langsung dari responden kelompok kontrol maupun perlakuan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data karakteristik responden dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada responden oleh peneliti. Sedangkan pengumpulan data keterampilan menyusui dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan checklist berupa Lembar Bantuan Pengamatan Menyusui.

## Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Lembar Bantuan Pengamatan Menyusui

Instrumen/alat ukur yang digunakan untuk menentukan keterampilan menyusui ibu nifas menggunakan Lembar Bantuan Pengamatan Menyusui (WHO/UNICEF). Lembar ini menilai keterampilan menyusui ibu berdasar 5 poin, yaitu menilai secara umum kondisi ibu dan bayi, payudara ibu, posisi bayi, pelekatan bayi, dan mengisap.

1. Video DURASI (Edukasi Cara Menyusui)

Bahan penelitian media edukasi cara menyusui menyusui dalam penelitian ini yaitu video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) berbasis audio-visual yang memperlihatkan alur cara menyusui yang benar mengacu pada Modul 40 Jam WHO/UNICEF.

1. Kuesioner Pengetahuan Keterampilan Menyusui Ibu Nifas

Instrumen/alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu nifas menggunakan kuesioner66. Kuesioner ini akan diberikan kepada setiap responden pada saat sebelum intervensi pada tiap kelompok.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Lembar Bantuan Pengamatan Menyusui

Lembar bantuan ini mengacu pada Modul 40 Jam WHO/UNICEF tahun 201943, sehingga alat ukur ini sudah baku dan peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Kuesioner Pengetahuan Keterampilan Menyusui

Kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas pada penelitian Azka tahun 202066 sehingga alat ukur ini sudah baku dan peneliti tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas.

## Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
2. Peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan mencari referensi melalui buku, literatur, serta jurnal yang mendukung penelitian, kemudian membuat skripsi penelitian
4. Peneliti melakukan konsultasi kepada para pembimbing dan konselor ASI yang telah berkompetensi di bidangnya kemudian melakukan sidang skripsi untuk mendapatkan persetujuan penelitian
5. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dan surat pengajuan *ethical clearance* di RSUD Nyi Ageng Serang.
6. Tahap Pelaksanaan
7. Peneliti menjaring responden di Bangsal Abimanyu dan Srikandi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (berdasar anamnesis langsung ke responden dan melihat rekam medik responden) dibantu oleh bidan jaga di bangsal.
8. Sampel dipilih secara *random sampling (purposive sampling)* ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen hingga tercapai jumlah sampel sesuai dengan perhitungan besar sampel yaitu 30 sampel tiap kelompok penelitian (total 60 sampel).
9. Peneliti mengukur pengetahuan dan keterampilan menyusui responden sebelum diberikan intervensi *(pre-test)*
10. Pada kelompok perlakuan dilakukan intervensi edukasi cara menyusui menggunakan media video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) selama sebelum ibu nifas melakukan KN2 di RSUD Nyi Ageng Serang, dan meminta ibu untuk melihat video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) paling sedikit 1 kali dalam sehari. Hal ini dilakukan sesuai dengan manfaat media edukasi video yaitu dapat diulang-ulang kapanpun sehingga ibu nifas dapat mudah dalam mengingatnya. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan edukasi cara menyusui sesuai SPO RSUD Nyi Ageng Serang di bangsal Abimanyu/Srikandi.
11. Peneliti mengeluarkan data responden dari data yang akan diolah apabila ibu atau bayi tersebut terdapat masalah kesehatan pada saat berlangsungnya penelitian.
12. Peneliti mengukur keterampilan menyusui responden saat KN2 pada kedua kelompok responden *(post-test)*
13. Tahap Penyelesaian
14. Membuat laporan skripsi penelitian
15. Melakukan konsultasi laporan skripsi penelitian pada dosen pembimbing
16. Melakukan persiapan seminar skripsi
17. Melakukan seminar laporan skripsi penelitian
18. Melakukan revisi laporan skripsi penelitian
19. Penyerahan hasil laporan skripsi penelitian

## Manajemen Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan mengolah data tersebut sehingga akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Proses dalam pengolahan data yaitu meliputi :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap pengumpulan data. Langkah ini dapat dilakukan juga sebagai pengecekan kesesuaian responden terhadap kriteria sampel.

1. *Coding* (Memberikan Data)

Merupakan usaha mengklasifikasikan hasil yang ada menurut jenis dengan menandai pada setiap subjek menggunakan kode berupa angka atau nomer urut dalam lembar kerja untuk mempermudah pembacaan. Data yang diberikan coding pada penelitian ini adalah keterampilan menyusui ibu. Pada variabel keterampilan menyusui ibu kode 1 untuk “Baik”, kode 2 untuk “Cukup”, dan kode 3 untuk “Kurang”.

1. *Transfering* (memindahkan data)

Langkah memasukkan data yang telah dilakukan coding ke dalam program pengolah data. Peneliti menggunakan pengolah data SPSS Statistik.

1. *Tabulating* (menyusun data)

Kegiatan menyusun data/proses pengorganisasian data sehingga data mudah untuk dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan serta dianalisis.

1. *Cleaning* (pembersihan data)

Kegiatan melakukan pengecekan ulang variabel untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah benar.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data dan menguji hipotesis yang sudah ditulis. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan data seperti rerata, median, modus, proporsi dan lain-lain. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti dalam penelitian, yaitu dengan melihat semua distribusi data dalam penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer.

$$P= \frac{f}{N} × 100\%$$

P = presentase

f = frekuensi

N = jumlah responden

100% = bilangan tetap

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah cara untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui pengaruh video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) terhadap keterampilan menyusui ibu nifas. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji normalitas data sebelum melakukan uji bivariat. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji saphiro wilk dengan pertimbangan karena jumlah sampel yang kecil. Jika hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi tidak normal maka data diuji dengan statistik non parametrik sedangkan data yang berdistribusi normal diuji dengan statistik parametrik. Setelah itu uji t dilakukan kepada kelompok tidak berpasangan, yaitu data berasal dari subjek yang berbeda tanpa prosedur matching.

## Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Penelitian ini telah mendapat surat keterangan Layak Etik dari pihak RSUD Nyi Ageng Serang dengan nomor KEPK/RSUDNAS/02/II/2022 pada tanggal 25 Februari 2022.

1. *Respect to Autonomy*

Memberikan informed consent/lembar persetujuan yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan risiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

1. *Promotion of Justice*

Adanya kesetaraan (equality) dan keadilan (fairness). Semua responden dalam penelitian ini diperlakukan adil dan setara tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.

1. *Ensuring Maleficence*

Mencakup confidentiality (kerahasiaan) dan anonymity (tanpa nama). Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok. Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi nomor urut.

1. *Ensuring Beneficence*

Penelitian ini memberi manfaat yaitu dapat mengetahui pengaruh video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) terhadap keterampilan menyusui ibu nifas. Demi meminimalisir kontak antar tenaga kesehatan dan responden di masa pandemi COVID-19, intervensi pada responden dilakukan sendiri di rumah dan akan dievaluasi oleh peneliti saat ibu melakukan KN2.

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

## Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, frekuensi melihat media video DURASI (Edukasi Cara Menyusui) pada kelompok eksperimen pada masing-masing responden ada kemungkinan tidak sama dan masih terdapat banyak faktor lainnya yang kemungkinan memengaruhi ibu nifas dalam keterampilan menyusui yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.